

## ABSTRAK

### MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU MENGUNAKAN AUDIOVISUAL.

Yulius arifansus Raga<sup>1\*</sup>, Ramona M. Mae<sup>2</sup>, Isak Riwu Rohi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. [aryraga05@gmail.com](mailto:aryraga05@gmail.com)

**Latar belakang:** Berdasarkan latar belakang masalah, Belum adanya pembelajaran tolak peluru menggunakan audiovisual pada siswa di Sd negeri balfai, terhadap kegiatan yang diadakan di sekolah dan juga para siswa SD Negeri Balfai masi kurang pembelajaran Tolak peluru oleh karna itu guru berperan dalam membimbing siswa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendekatan taktis tolak peluru dan juga memberikan motivasi belajar, Masih banyak siswa yang belum memahami materi tolak peluru di SD Negeri Balfai, belum maksimal hasil belajar tolak peluru di SD Negeri Balfai.

**Tujuan penelitian:** Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru dengan pendekatan taktis pada siswa kelas VI SD Negeri Balfai.

**Metode penelitian:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena dalam penelitian ini merupakan pada upaya pemecahan masalah ataupun perbaikan yang di rancang menggunakan penelitian tindakan kelas yang bersifat lefleftif dan kolaboratif.

**Hasil dan pembahasan:** Hasil dalam penelitian ini mempunyai dua siklus dan presentase hasil ketrampilan tolak peluru siklus 1 dan 2, analisis permasalahan siklus 1 dan 2 dan solusi pemecahannya dari dua siklus mempunyai perbedaan siklus 1 siswa masi dalam proses meyempurnakan hasil keterampilan tolak peluru sehingga masi banyak siswa yang mempunyai kategori. Cukub baik. Pada siklus dua siswa suda bagus dalam meningkatkan hasil ketrampilan tolak peluru sehingga mendapatkan kategori baik dan berhasil.

**Simpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, diketahui persentase siswa SD Negeri Balfai yang tuntas (NA tes Teknik dasar tolak peluru) pada siklus 1 hanya 58%. Namun, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100% pada siklus 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa persentase siswa SDNegeri Balfai yang tuntas semakin baik setelah siswa di beri tindakan berupa pembelajaran Teknik dasar permainan ttolak peluru melalui dengan pendekatan taktis.

**Kata kunci:** improve learning outcomes of shot put using audiovisual SD Negeri Balfai

## ABSTRACT

### MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU MENGUNAKAN AUDIOVISUAL.

Yulius Arifansus Raga<sup>1\*</sup>, Ramona M. Mae<sup>2</sup>, Isak Riwu Rohi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. [aryraga05@gmail.com](mailto:aryraga05@gmail.com)

**Background:** Based on the background of the problem, there is no shot put learning using audiovisual for students at Balfai Negeri Elementary School, for activities held at school and also for SD Negeri Balfai students still lack bullet shot learning. Therefore, the teacher plays a role in guiding students to improve student learning outcomes in bullet shot tactical approach and also provides learning motivation, Thereare still many students who do not understand the material of shot put at Balfai Public Elementary School.

**Research objective:** The purpose of this research is to improve the learning outcomes of shot put with a tactical approach in class VI students of SD Negeri Balfai.

**Research method:** The method used in this research is classroom action research (PTK) because in this research it is a problem solving or improvement effort that is designed using reflective and collaborative classroom action research.

**Result and discussion:** The results in this study have two cycles and the percentage results of the shot put skill cycles 1 and 2, problem analysis cycles 1 and 2 and the solution to the solution of the two cycles have differences in cycle 1 students are still in the process of perfecting the results of the shot put skills so that there are still many students who have categories. good enough. In the second cycle, the students were good at improving the results of shotput skills so that they got a good and successful category.

**Conclusion:** Based on the results of the research and discussion as described in the previous chapter, it is known that the percentage of students at SD Negeri Balfai who have completed the basic shot put technique test in cycle 1 is only 58%. However, the percentage of student learning completeness increased to 100% in cycle 2. This explains that the percentage of Balfai Elementary School students who complete the better after students are given action in the form of learning the basic techniques of shooting games through a tactical approach.

**Keyword:** *Teacher competency; learning outcome; physical education, sport, and health*